

## *The Influence of Information Technology Utilization, Information System User Participation and Stop Management Support on the Effectiveness of LPD Accounting Information Systems*

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi LPD**

**Natalia Irma Fatima<sup>1</sup>, Eka Putri Suryantari<sup>2\*</sup>, Rai Gina Artaningrum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\*) Corresponding Author: [putri.suryantari@gmail.com](mailto:putri.suryantari@gmail.com)

#### Article info

<p><b>Keywords:</b> Information Technology, Information Systems, Top Management Support, Effectiveness of Accounting Information Systems.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p><i>This study aims to examine and obtain empirical evidence of the influence of information technology utilization, information system user participation, and top management support on the effectiveness of accounting information systems at LPDs in South Denpasar District. The population of this study were all LPD employees in South Denpasar District, totaling 232 employees and the sample used was 45 respondents. This research method is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured using a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. Based on the test results in Table 4.11 it is explained that the regression coefficient value of the information technology utilization variable is 0.303 and a t-count value of 2.799 is obtained with a significance level of 0.008, which means that the use of information technology has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems, so that H1 is accepted., the coefficient value The regression of the information system user participation variable is 0.359 and a t-count value of 2.892 is obtained with a significance level of 0.006, which means that information system user participation has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems, so that H2 is accepted. And the regression coefficient value of the top management support variable is 0.507 and obtained t value of 4.098 with a significance level of 0.000, which means that top management support has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems, so that H3 is accepted.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b> Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 232 karyawan dan sampel yang digunakan sebanyak 45 responden. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur</p>

menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,303 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,799 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 diterima. Nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 0,359 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang artinya partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 diterima. dan nilai koefisien regresi dari variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,507 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 diterima.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) haruslah sangat tepat dan akurat, SIA itu sendiri adalah sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara efektif dan efisien hal ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena SIA dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna.

Pemakai sistem informasi akuntansi tersebut berasal dari internal maupun eksternal organisasi atau perusahaan. Fenomena yang terjadi di Denpasar selatan adalah dugaan penyelewengan dana LPD Desa Adat Serangan yang diperkirakan mencapai Rp7,2 miliar dana yang sedang dikorupsi. Kasus ini berawal dari laporan salah satu tokoh setempat yang bernama I Wayan Patut, dimana disebutkan adanya ketidakberesan di internal LPD Desa Adat Serangan. Laporan pertanggungjawaban LPD Tahun 2019 kepada tokoh masyarakat, termasuk Bendesa Adat Desa Serangan yang digelar Juli 2020. Menunjukkan kegagalan dampak ke masyarakat (nasabah LPD) merasa dirugikan dan tidak bisa menarik uangnya yang tersimpan di LPD Desa Adat Serangan. Kasus ini juga berdampak pada kegiatan adat. dimana upacara besar di desa adat tidak bisa dilaksanakan secara maksimal. Akibat tidak tersedianya yang biasa disediakan LPD. (nusabali.com).

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dilakukan dan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam membuat keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Suryawan & Suaryana, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Pardani & Damayanthi, 2017). Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, untuk mencapai hal tersebut maka anggota dalam perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Keberhasilan suatu sistem informasi di perusahaan bergantung pada bagaimana sistem tersebut dijalankan oleh pemakainya, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi pada sistem tersebut. Dengan dimanfaatkannya teknologi, maka informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mampu mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan adalah informasi yang berkualitas (Anggreni, & Suardikha, 2019).

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Suryawan & Suaryana, 2018). Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi (Pontonuwu *et al.*, 2017).

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan karena seluruh LPD di Kecamatan Denpasar Selatan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengolah informasi akuntansi dan untuk mengetahui informasi efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Selatan. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 232 karyawan.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Seluruh karyawan lembaga perkreditan desa di kecamatan denpasar selatan	232
Karyawan yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi	(187)
Total sampel	45

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau hanya bagian tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini kuesioner akan ditunjukkan kepada perwakilan staff disetiap LPD yang akan diteliti kuisisioner disini bersifat tertutup karena responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner.

Tabel 2. Rincian penyebaran dan Pengambilan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	45	100%
2	Kuesioner yang tidak Kembali	1	1,8%
3	Kuesioner yang Kembali	44	98,2%
4	Kuesioner yang dapat diolah	44	98,2%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 45 eksemplar. Kuesioner disebar secara langsung ke seluruh LPD di Kecamatan Denpasar. Dari jumlah tersebut ada satu (1) kuesioner yang gugur, sehingga kuesioner yang dapat diolah berjumlah 44 eksemplar atau tingkat pengembalian kuesioner adalah sebesar 98,2%. Ketentuan pada suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien pearson correlation  $> 0,3$  dan signifikansi  $< 0,05$ .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
PTI	0,946	Valid
PPSI	0,957	Valid
DMP1	0,940	Valid
ESIA1	0,851	Valid

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha  $\geq 0,7$ . Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan teknologi informasi (PTI)	0,955	reliabel
Partisipasi pemakai sistem informasi (PPSI)	0,960	reliabel
Dukungan manajemen puncak (DMP)	0,944	reliabel
Efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA)	0,929	reliabel

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,7. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTI	44	5.00	25.00	19.8409	5.50663
PPSI	44	5.00	25.00	20.8409	4.90820
DMP	44	4.00	20.00	16.0682	4.02549
ESIA	44	5.00	25.00	18.4091	5.28411
VALID N (LISTWISE)	44				

Berdasarkan tabel 5, hasil uji analisis statistik deskriptif mengindikasikan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean (rata-rata) sebesar 19,8409 dan nilai standar deviasi sebesar 5,50663. Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean (rata-rata) sebesar 20,8409 dan nilai standar deviasi sebesar 4,90820. Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 20, nilai mean (rata-rata) sebesar 16,0682 dan nilai standar deviasi sebesar 4,02549. Dan Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean (rata-rata) sebesar 18,4091 dan nilai standar deviasi sebesar 5,28411.

Tabel 6 Hasil uji analisis regresi linear berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
<b>1(CONSTANT)</b>	-3.237	2.118		-1.528	.134
<b>PTI</b>	.303	.108	.316	2.799	.008
<b>PPSI</b>	.359	.124	.334	2.892	.006
<b>DMP</b>	.507	.124	.386	4.098	.000

Berdasarkan tabel 6, persamaan regresi dapat dirumuskan bahwa  $ESIA = -3,237 + 0,303 PTI + 0,359 PPSI + 0,507 DMP$ . Distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Mean	44
Normal	Std.Deviation	.0000000
Parameters	Absolute	2.71786856
a,b	Positive	.112
	Negative	.092
Most		-.112
Extreme		.112
Differences		.200c,d

Test  
Statistic  
Asymp.  
Sig. (2-  
Tailed)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 7 dapat dilihat besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,112 dan tingkat signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Vit
1(Constant)	0,520	1,924
PTI	0,497	2,013
PPSI	0,744	1,344
DMP		

Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas, dengan demikian model tersebut layak digunakan.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Sig
1(Constant)	
PTI	0,130
PPSI	0,705
DMP	0,721

Berdasarkan Tabel 9 di atas diperoleh nilai signifikansi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,130, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) sebesar 0,705 dan Dukungan Manajemen Puncak (DMP) sebesar 0,721. Artinya masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.858a	.735	.716		2.81795

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 di atas, diperoleh nilai adjusted R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,716 atau 71,6% yang artinya variabel Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi (ESIA) sudah mampu dijelaskan sebesar 71,6 % oleh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) dan Dukungan Manajemen Puncak (DMP), sedangkan sisanya sebesar 28,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	883.004	3	294.335	37.066	.000b
Residual	317.633	40	7.941		
Total	1200.636	43			

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 11 di atas, diperoleh nilai signifikansi F sebesar 37,066. Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 12. Hasil uji t

Model	Unstantardized coefficient		Standardized Coefficient		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)						
PTI	-3.237	2.118			-1.528	.134
PPSI	.303	.108	.316		2.799	.008
DMP	.359	.124	.334		2.892	.006
	.507	.124	.386		4.098	.000

Berdasarkan Tabel 12 dapat dijelaskan bahwa hasil t pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,303 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,799 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 artinya tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 diterima.
- 2) Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,359 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 artinya tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 diterima.
- 3) Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,507 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 artinya tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 diterima.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,303 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,799 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 diterima.

### 2. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 0,359 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang artinya partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 diterima.

### 3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai koefisien regresi dari variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,507 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 diterima.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi akuntansi yang digunakan maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 2) Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Dukungan manajemen puncak memberikan motivasi kepada karyawan di perusahaan untuk menggunakan sistem karena adanya perhatian dan dukungan sumber daya finansial dan non finansial serta pelatihan-pelatihan agar karyawan dapat memahami penggunaan komputer. Semakin besar dukungan manajemen puncak maka akan meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh adanya hubungan yang pasti akan adanya dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. M. H. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(6), i356-1368
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234–2261.
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 336–344. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17686.2017>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 4, No.1 April 2025

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924